

Sistem Informasi Penjualan Pulsa Prabayar Berbasis Web

Abdul Rohim

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia, rohim_pranata@yahoo.com

Muhammad Virgan

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia, muhammadvirgan@gmail.com

Abstract

Al Farizi Cell is a business engaged in the sale of electronic pulses in Bekasi trying to provide the best service for its customers, to support this goal an effective performance is needed, especially in the counter. This information system can provide information on sales reports along with detailed descriptions of the amount of payment that is different from the amount of the bill that should be.

Keywords: counter; pulse: Al Farizi Cell

Abstrak

Al Farizi Cell adalah usaha yang bergerak dibidang penjualan pulsa elektronik di Bekasi berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggannya, untuk mendukung tujuan tersebut dibutuhkan suatu kinerja yang efektif terutama di dalam counter tersebut. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi laporan penjualan beserta keterangan detail jumlah pembayaran yang berbeda dari jumlah tagihan yang seharusnya.

Kata Kunci: counter; pulsa; Al Farizi Cell

I. PENDAHULUAN

Al Farizi Cell adalah usaha yang bergerak dibidang penjualan pulsa elektronik di Bekasi berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggannya, untuk mendukung tujuan tersebut dibutuhkan suatu kinerja yang efektif terutama di dalam counter tersebut.

Saat ini informasi yang didapat tidak akurat, disebabkan karena pemrosesan masih dalam pencatatan buku stok dengan menggunakan tulisan secara manual, seperti proses pembelian, penjualan, dan proses penagihan, dimana masih banyak data terlewatkan karena faktor manusia, hal ini dapat menyebabkan kerugian yang bagi pelaku usaha.

Agar informasi menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya maka harus mempunyai kualitas yang baik. Kualitas dari suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal (Anthony, 1980), yaitu Informasi harus akurat (accurate), yang berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan jelas mencerminkan maksudnya.

Informasi harus tepat pada waktunya (timeliness), berarti informasi yang sampai pada penggunaannya

tidak boleh datang terlambat. Informasi yang tidak tepat waktu atau usang sudah tidak memiliki nilai lagi.

Informasi harus relevan (relevance), berarti informasi tersebut harus berguna bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda antara orang satu dengan yang lain.

Agar informasi menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya maka harus mempunyai kualitas yang baik. Kualitas dari suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal (Anthony, 1980).

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Robert, 1983).

Agar informasi menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya maka harus mempunyai kualitas yang baik. Kualitas dari suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal (Anthony, 1980)

Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem

pemasaran (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016, 3)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa proses penjualan di Counter Al Farizi Cell.

II. METODE PENELITIAN

Informasi primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Al Farizi Cell yang beralamat di Jl. Chandra baru NO 12A, RT.003/RW023, Jatirahayu, Kec. Pd. Melati, Kota Bks. Jawa Barat 17421.

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan studi lapangan dan studi pustaka (Darmalaksana, 2020).

Studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah perusahaan, kegiatan operasi perusahaan, transaksi-transaksi yang dilakukan terkait permasalahan pada penelitian. Sedangkan pendekatan studi pustaka dengan mempelajari teori dari literatur buku yang berkaitan dengan penjualan.

Dari hasil observasi didapatkan hasil yang dibutuhkan dalam membangun sistem pengolahan data penjualan pulsa ini, adalah sebagai berikut Sistem harus dapat digunakan untuk pengolahan data transaksi penjualan pulsa.

Sistem informasi penjualan ini bertujuan untuk mencatat semua order penjualan yang diterima oleh perusahaan, memprosesnya sesuai dengan order yang diterima dan menyimpan data pembayaran.

Sistem hanya dapat diakses jika pengguna telah melakukan logi kedalam sistem. Adapun fitur yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pengolahan data penjualan pulsa tersebut, adalah sebagai berikut mengelola data transaksi, mengelola data harga, mengelola data nominal, mengelola data pengguna, mencetak laporan.

Tahapan perancangan sistem merupakan tahapan untuk menerjemahkan hasil analisa sistem ke dalam rancangan sistem.

Tahapan ini juga akan melihat apakah pembuatan program aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

Dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan Pulsa ini menggunakan United Markup Language (UML). Sistem yang digunakan terbilang sederhana, perusahaan menggunakan komputer untuk membuat dan mencetak laporan penjualan.

Database adalah sekumpulan data yang saling berhubungan (Inge Martina, 2003). Selain itu database sering juga disebut sebagai tempat penyimpanan data.

Suatu database tidak secara langsung menampilkan data ke user, tetapi user harus menjalankan aplikasi yang mengakses ke data dari database dan menampilkan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Untuk bekerja dengan database harus memakai sebuah bahasa. Bahasa database ada beberapa macam salah satunya Structured Query Language (SQL).

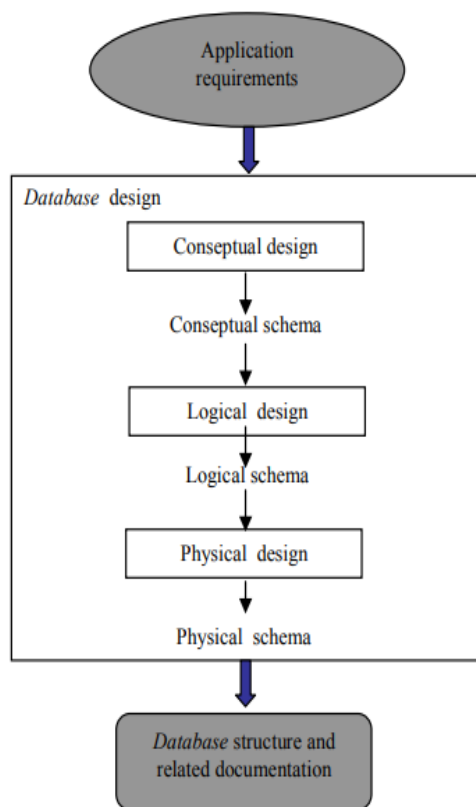
Structured Query Language (SQL) adalah salah satu Database Management System (DBMS) yang memakai sistem pemakain file secara bersama-sama. DBMS ini dapat mendukung aplikasi program yang semakin kompleks dan bervariasi. SQL merupakan salah satu DBMS yang baik untuk memahami cara kerja DBMS yang lain.

Pada perancangan basis data meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut (Inge Martina, 2003) Conceptual design merupakan conceptual schema yang mengacu kepada suatu conceptual model. Di tahap ini biasanya digunakan entity relational model sebagai conceptual model.

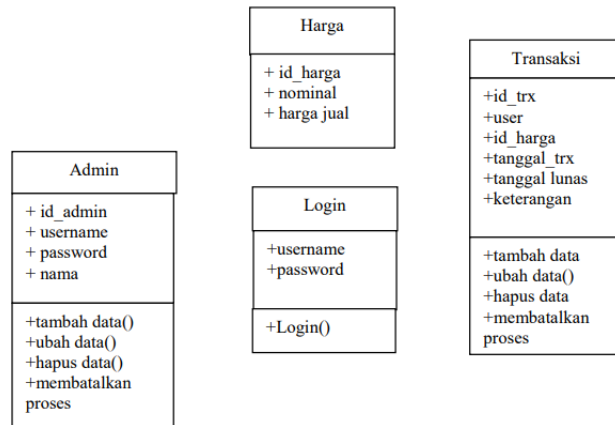
Logical design pada tahap ini conceptual schema yang telah diterjemahkan ke model data yang sesuai dengan DBMS yang digunakan. Hasil yang diperoleh berupa logical schema database yang mengacu pada suatu logical data model.

Logical model mempresentasikan data dalam suatu cara yang tidak melibatkan physical details.

Physical design tahap ini, logical schema dilengkapi dengan detail-detail implementasi secara fisik (organisasi file dan index). Dan physical design yang dihasilkan berupa tabel.



Gambar 1. Tahapan Perancangan Basis Data



Gambar 2. Class Diagram

ER diagram adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungannya yang dideskripsikan oleh data tersebut (Whitten, 2004).

Komponen [ada Entitas (entity), berupa kelompok orang, tempat, objek kejadian atau konsep tentang apa yang diperlukan untuk meng-capture dan menyimpan data. Pada pengembangannya entitas dilambangkan dengan kotak. Contoh entitas: rumah, siswa, dokter.

Atribut (attribute), yaitu sifat atau karakteristik deskriptif suatu entitas atau sebagai penjelasan-penjelasan dari entitas yang membedakan satu entitas dengan entitas yang lainnya. Misalnya : entitas siswa memiliki atribut Id_siswa, Nama, alamat dan lain-lain.

Relasi (relationship), merupakan penghubung antara suatu entitas dengan entitas lain, dan merupakan bagian yang sangat penting didalam mendisain database. Sebuah relasional digambarkan dengan belah ketupat. Sebagai contoh, hubungan antara siswa dengan guru.

Diagram aliran data (DAD) atau data flow diagram (DFD) adalah model proses yang digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sebuah system dan tugas atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem (Whitten, 2004). DAD merupakan dokumentasi sistem yang baik karena terstruktur dan jelas.

Manfaat digunakannya DAD adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat bantu komunikasi.
2. Membantu mempermudah dalam memahami sistem secara logika.

Alur Sistem Diusulkan

Operator yang bertugas mencatat order memasukan data - data tersebut kedalam komputer. Setelah melakukan pemrosesan operator mencatat nomor serial pemrosesan dan menyimpan datanya. Pada tahap ini bila sudah keluar nomor serial dan disimpan maka untuk proses order ini dikatakan selesai dan sukses. Adapun kemungkinan yang jarang terjadi adalah bila tidak munculnya nomor serial pemrosesan dengan kata lain tidak bisa diproses. Admin memiliki beberapa aksi dengan login terlebih dahulu agar dapat menjalankan beberapa aksi seperti dashboard, master, dan transaksi.

Aktifitas yang pertama terjadi ialah admin membuka sistem dan melihat form login, selanjutnya memasukan username dan password. Klik login jika berhasil maka admin dapat masuk ke menu utama, namun jika gagal admin diminta kembali memasukan username dan password.

Aktifitas yang berikut terjadi ialah masuk ke form login dan memasukan username dan password. Jika

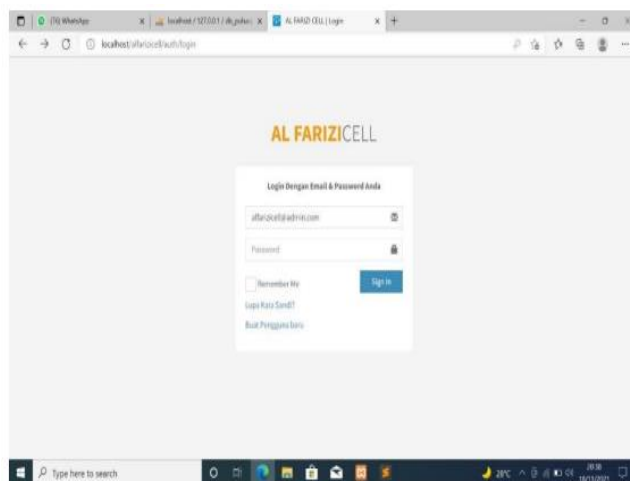
gagal akan kembali ke form login, namun jika berhasil akan masuk ke form menu admin dan memilih form transaksi penjualan dan melakukan input transaksi penjualan. Selanjutnya mengecek transaksi jika salah menekan cancel dan melakukan pembatalan transaksi, namun jika benar menekan ok dan melakukan transaksi.

Antar muka adalah sarana komunikasi antara sistem dan user. Antar muka yang ada dalam sistem ini adalah menu dan fasilitas yang masing-masing memiliki kegunaan yang berbeda.

Pada class login terdapat fungsi login untuk admin sehingga dapat menggunakan semua fitur pada aplikasi. Pada class admin terdapat fungsi untuk menjalankan semua fitur pada aplikasi. Pada class harga berfungsi menyimpan data-data harga dan nominal pulsa. Pada class transaksi berfungsi melakukan transaksi dan menyimpan dalam sebuah tabel.

Tampilan Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat mengakses aplikasi. Username dan password diperlukan untuk masuk ke dalam program aplikasi.

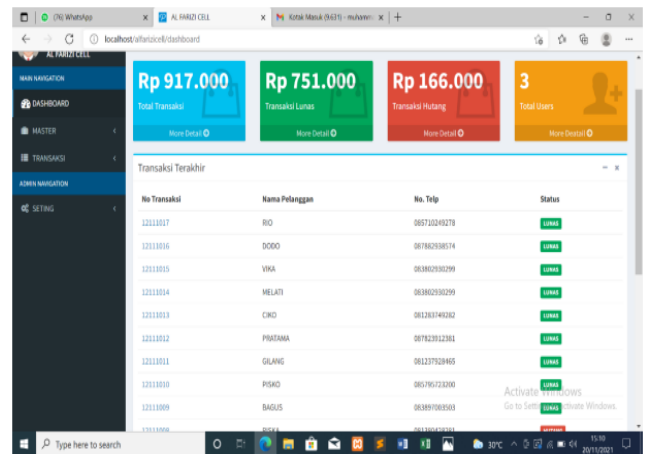


Gambar 3. Halaman Login

Tampilan Halaman Menu Dashboard

Pada tampilan halaman dashboard ini akan muncul pertama kali saat user mengakses sistem. Pada

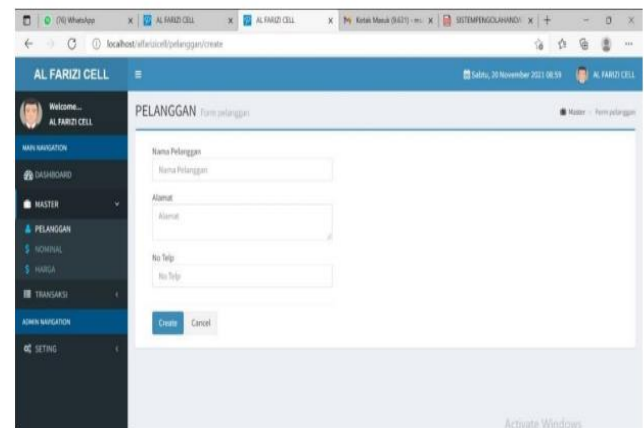
halaman dashboard terdapat beberapa menu untuk melaksanakan aksi.



Gambar 4. Halaman Menu Dashboard

Tampilan Menu Pelanggan

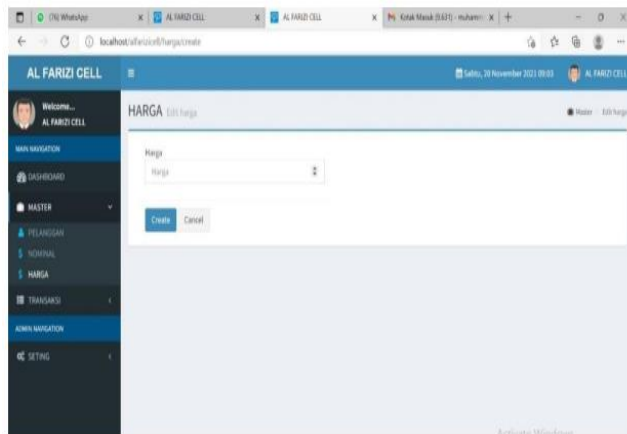
Form pelanggan akan menampilkan user atau nama pelanggan, legenda dan nomor handphone yang akan dimasukan kedalam data penjualan pulsa.



Gambar 5. Tampilan Menu Pelanggan

Tampilan Menu Harga

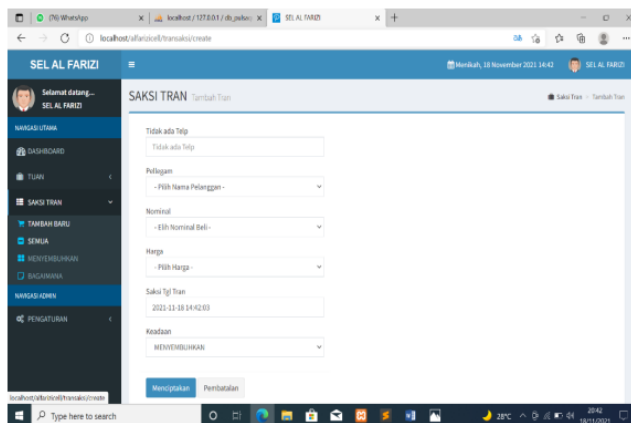
Form Tambah Harga ini akan menampilkan harga dan nominal pulsa.



Gambar 6. Tampilan Menu Harga

Tampilan Menu Transaksi

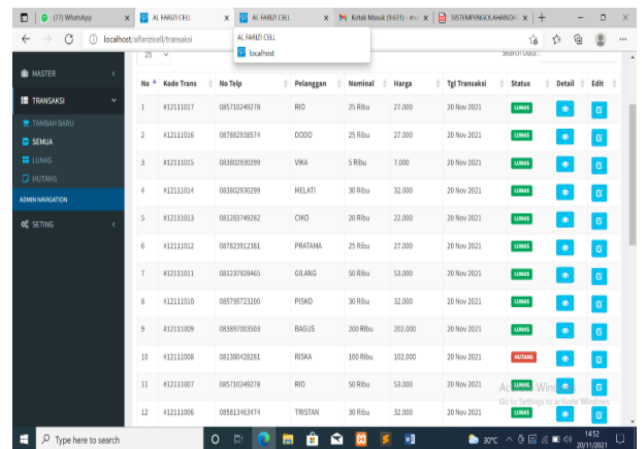
Form Transaksi akan menampilkan user atau nomor handphone, nominal, harga, tanggal, dan keterangan yang akan dimasukkan kedalam data penjualan.



Gambar 7. Tampilan Menu Transaksi

Tampilan Menu Laporan Penjualan

Tampilan Data Laporan Penjualan menampilkan data semua transaksi penjualan pulsa.



Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Penjualan

Sistem pengolahan data penjualan pulsa merupakan sebuah system yang mengolah data data mentah menjadi sebuah informasi sehingga dapat disampaikan bagi pengguna. Sistem pengolahan data penjualan pulsa pada Counter ALFARIZI Cell. Terdapat beberapa data yang dapat diolah dan disimpan kedalam database Sistem Pengolahan Data Penjualan Pulsa diantaranya data user, data harga, data transaksi, dan data laporan penjualan pulsa sehingga menjadi sebuah laporan agar dapat diinformasikan atau di cetak.

Dalam Sistem Pengolahan Data Penjualan Pulsa ini terdapat 1(satu) user login untuk menjalankan beberapa aksi yaitu user administrator yang mempunyai tugas menambahkan data user, data harga, data transaksi, data laporan penjualan dan mencetak dalam bentuk laporan.

Sistem Pengolahan Data Penjualan Pulsa yang dibuat telah dapat menggantikan transaksi penjualan secara manual, dimana sistem dapat meringankan dalam hal laporan maupun pada saat transaksi penjualan.

Sistem Pengolahan Data Penjualan Pulsa ini dapat meminimalisir kesalahan dari pengguna pada saat transaksi penjualan, sistem ini juga dapat mencatat transaksi pulsa baik itu pembelian pulsa secara tunai maupun kredit, pengguna akan mencatat dan melihat transaksi status pembayaran lunas atau hutang.

Dalam laporan, dapat melihat transaksi penjualan dan total keuntungan yang didapat oleh Counter ALFARIZI Cell.

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi ini dapat memberikan informasi laporan penjualan beserta keterangan detail jumlah pembayaran yang berbeda dari jumlah tagihan yang seharusnya. Sistem informasi penjualan pulsa elektronik ini membantu bagian pemrosesan order penjualan dalam menentukan pemrosesan order penjualan dengan adanya sistem validasi syarat kelayakan order penjualan,

Sistem informasi penjualan pulsa elektronik ini membantu bagian pemrosesan order penjualan dalam menentukan pemrosesan order penjualan dengan adanya sistem validasi syarat kelayakan order penjualan.

Dengan sistem informasi penjualan pulsa elektronik ini, data tagihan mudah didapat secara akurat dan cepat, dimana dengan sistem tagihan yang baru ini akan mendukung bagian pembayaran dalam penerimaan pembayaran sesuai dengan tagihan yang ada.

Sistem informasi ini dapat memberikan informasi laporan penjualan beserta keterangan detail jumlah pembayaran yang berbeda dari jumlah tagihan yang seharusnya.

Dapat membuat management transaksi dalam database. Karena dalam pemrosesan order penjualan yang dapat dilakukan oleh beberapa operator pemrosesan secara bersamaan, dimana data yang berhubungan langsung dengan proses pemrosesan order penjualan ini adalah data proses order penjualan, data tagihan outlet hari ini, dan data stok, maka dengan adanya management transaksi diharapkan dapat lebih menjamin konsistensi data yang ada.

Untuk pemasukan order, selanjutnya program terhubung langsung dengan handphone penerima order. Sehingga data order penjualan secara otomatis tercatat oleh sistem.

V.REFERENSI

- Pamungkas, Ir, 2000, "Tip dan Trik Microsoft Visual Basic 6.0", Jakarta :Penerbit PT Elek Media Komputindo.
- Mangkulo, Alexander, Hengky, 2003, "Aplikasi Database Menggunakan ADO

VB 6.0 dan SQL Server 2000", Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo.

Martina, Inge, Ir, 2003, "36 Jam Belajar Komputer Microsoft SQL Server 2000", Jakarta: PT Gramedia.

Rahmayu, M. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Dengan Layanan Intranet Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Evolusi Volume 4 Nomor 2 - 2016*.

Rais, A. N. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medik Studi Kasus: UPTD Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering, Vol. 6, No. 1*.

Ropianto. (2018). *Algoritma & Pemrograman*.

Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman, 2004, "Sistems Analysis and Design Methods (diterjemahkan oleh Tim penerjemah Andi, Metode

Jogiyanto, H. M., 1990, "Analisis dan Desain, Sistem Informasi" : Pendekatan tersruktur teori dan praktek aplikasi bisnis", Yogyakarta: Penerbit Andi Offset .